

BAB 7 PENUTUP

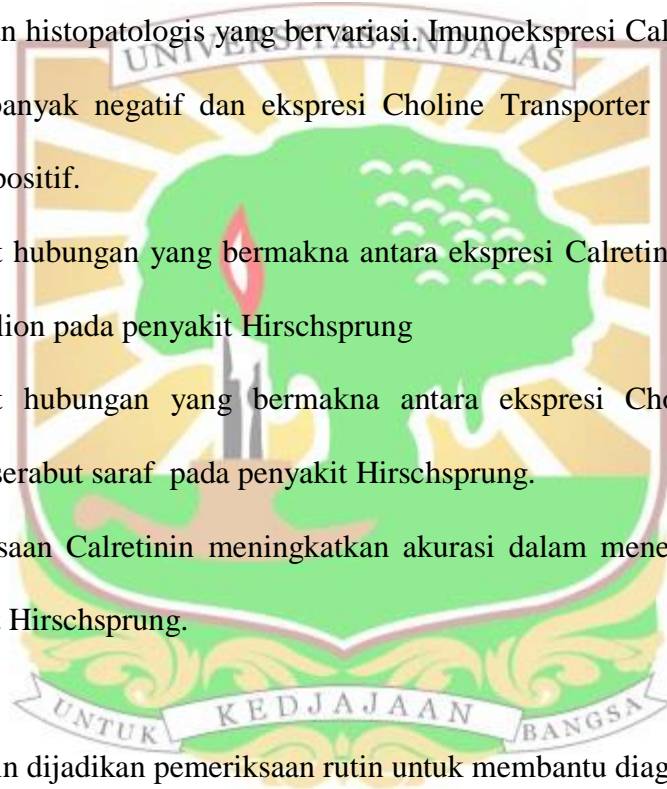
7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan:

1. Penyakit Hirschsprung paling banyak ditemukan pada kelompok usia 0-1 tahun, jenis kelamin laki-laki, cara pengambilan sampel biopsi dengan gambaran histopatologis yang bervariasi. Imunoekspresi Calretinin ditemukan paling banyak negatif dan ekspresi Choline Transporter ditemukan paling banyak positif.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi Calretinin dengan adanya sel ganglion pada penyakit Hirschsprung
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi Choline Transporter dengan serabut saraf pada penyakit Hirschsprung.
4. Pemeriksaan Calretinin meningkatkan akurasi dalam menegakkan diagnosis penyakit Hirschsprung.

7.2. Saran

1. Calretinin dijadikan pemeriksaan rutin untuk membantu diagnosis penyakit Hirschsprung.
2. Diperlukan penelitian lanjutan menggunakan sampel jaringan reseksi untuk menilai secara keseluruhan ekspresi Calretinin dan Choline Transporter



7.3. Keterbatasan Peneliti

1. Sampel jaringan yang sebagian besar adalah biopsi, sehingga tidak dapat menilai sel ganglion dan serabut saraf secara keseluruhan.
2. Jumlah sampel yang sedikit sehingga tidak dapat dilakukan uji diagnostik.

